

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Peranan ibu dalam menanamkan kedisiplinan anak usia dini Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa setiap ibu mempunyai peran yang penting dalam menanamkan kedisiplinan anak sejak usia dini. Disiplin diri merupakan suatu aspek yang perlu ditanamkan pada diri anak, sehingga kelak anak tidak akan kesulitan. Peranan ibu dapat dilakukan dengan memberikan dorongan keanak untuk melakukan hal-hal yang positif seperti bangun bagi, belajar, mengenal waktu kapan ia bermain dan selesai bermain, membereskan mainannya apabila sudah selesai dimainkan. Selain dorongan orang tua juga harus memberikan contoh yang baik terlebih dahulu dihadapan anak agar anak melihat dan ditiru oleh anak.

Pola Asuh dari ibu dalam menanamkan disiplin keanakanya juga berbeda antara ibu satu dan yang lainnya pada pemaparan diatas terdapat 2 kelompok pola asuh yaitu pola asuh permisif dan pola asuh demokratis, untuk pola asuh otoriter dan penelantar tidak ditemui. Berikut pola asuh permisif, pola asuh ini dimana orang tua selalu menuruti anaknya secara berlebihan. Apapun keinginan anaknya selalu dibelikan bahkan anaknya tidak memintapun dibelikan. Lalu adanya kebebasan untuk anak berbuat sesuai dengan dirinya sendiri. Lemahnya aturan yang diberikan oleh orang tua biasanya pola asuh permisif ini mayoritas orang tuanya yang bekerja diluar rumah.

Lalu ada pola asuh demokratis, pola asuh ini dilakukan dengan cara orang tua menjadikan dirinya contoh atau teladan bagi anaknya. Orang tua bukan hanya memberikan aturan tapi juga memberikan contoh keanakanya secara nyata dari contoh tersebut anak anak meniru apa yang diliatnya.

Meskipun pola asuh yang diterapkan oleh ibu udah tepat namun ada faktor yang menjadikan orang tua kesulitan menanamkan atau membiasakan anak untuk ada 2 faktor hambatannya yaitu dari internal (orang tua sendiri) dan eksternal (lingkungan). Dari diri orang tua nya sendiri itu berupa orang tua tidak melakukan komunikasi secara intens dengan anak tidak inkonsistensi dalam melakukan atau menerapkan aturan dan kendalanya karena kesibukan bekerja diluar rumah. Adapun hambatan dari eksternalnya ada yang dari lingkungan bermain anak dan ada juga berasal dari ketidak sepehaman atau perbedaan aturan dalam

mendisiplinkan anak dari orangtua dengan mertua. semakin sedikitnya waktu yang dimiliki untuk bersama anak tentu komunikasi yang dilakukan juga semakin kurang efektif.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, berikut peneliti sampaikan beberapa implementasi yang berkaitan dengan penelitian. Implikasi dalam penelitian ini adalah seHasil penelitian ini gunanya untuk menambahkan wawasan tentang bagaimana ibu dalam menanamkan kedisiplinan pada anak usia dini di lingkungan keluarga. Dan dari hasil penelitian ini juga bisa membedakan bagaimana peranan ibu yang bekerja diluar rumah dengan ibu yang bekerja dirumah. Serta menambahkan tentang bagaimana pola harus yang seharusnya dilakukan agar sesuai dengan karakteristik anak guna membentuk kepribadian anak yang lebih baik lagi

## 5.3 Rekomendasi

1. Bagi ibu , sebagai madrasah yang pertama bagi anak orang tua mempunyai peran tersendiri dalam mendidik anak, jangan sampai perannya tergantikan oleh orang lain karena apa yang anak dapatkan saat ini kelak anak akan petik. Jadilah teladan dan panutan yang baik untuk anaknya. Berusaha meluangkan waktu dalam berperan andil dalam mendidik anak. Karena begitu besar peran orang tua dalam pembentukan karakter anak kelak nanti.
2. Bagi peneliti selanjutnya semoga bisa melakukan penelitian ii lebih dari 4 keluarga dan berbagai macam karakteristik dari keluarga yang dipedesaan karena masih banyak orang tua yang didesa yang belum paham mengenai pentingnya menanamkan kedisiplinan keanak sedini mungkin. Karena banyak orang tua yang menyepelekan sikap disiplin anak.